

PERILAKU MAKAN GAJAH SUMATERA
(*Elephas maximus sumatranus*) DI PUSAT LATIHAN GAJAH
SUAKA MARGASATWA PADANG SUGIHAN PROVINSI
SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Sains
Bidang Studi Biologi pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya.



MEILYNDA ATIKA SARI

08041381722097

JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Perilaku Makan Gajah Sumatera
(Elephas maximus sumatranus) di Pusat Latihan Gajah
Suaka Margasatwa Padang Sugihan Provinsi Sumatera
Selatan.

Nama Mahasiswa : Meilynda Atika Sari

NIM : 08041381722097

Jurusan : Biologi

Telah disetujui untuk disidangkan pada tanggal 03 November 2021.

Indralaya, November 2021

Pembimbing :

1. Dr. rer.nat. Indra Yustian, M.Si.
NIP. 197307261997021001



(.....)

2. Doni Setiawan, S.Si, M.Si
NIP. 198001082003121002



(.....)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Perilaku Makan Gajah Sumatera

(*Elephas maximus sumatranus*) di Pusat Latihan
Gajah Suaka Margasatwa Padang Sugihan
Provinsi Sumatera Selatan.

Nama Mahasiswa : Meilynda Atika Sari

NIM : 08041381722097

Jurusan : Biologi

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada tanggal 03 November 2021 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi.

Indralaya, November 2021

Ketua :

1. Dr. *rer. nat.* Indra Yustian, M.Si.
NIP. 197307261997021001



(.....)

Anggota :

2. Doni Setiawan, S.Si, M.Si.
NIP. 198001082003121002



(.....)

3. Drs. Enggar Patriono, M.Si.
NIP. 196610231993031005



(.....)

4. Marieska Verawaty, S.Si, M.Si., Ph.D.
NIP. 197503222000032001



(.....)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya



Dr. Arum Setiawan, S.Si., M.Si.

NIP. 197211221998031001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Meilynda Atika Sari

NIM : 08041381722097

Fakultas/Jurusan : MIPA/Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini yang berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, Oktober 2021



Meilynda Atika Sari

NIM. 08041381722097

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meilynda Atika Sari

NIM : 08041381722097

Fakultas/Jurusan : MIPA/Biologi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya “hak bebas royalti non-ekslusif (*non-exclusively royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Perilaku Makan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Pusat Latihan Gajah Suaka Margasatwa Padang Sugihan Provinsi Sumatera Selatan.”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalty nonekslusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir atau skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Indralaya, November 2021

Yang menyatakan,



Meilynda Atika Sari

NIM. 08041381722097

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

- Allah SWT Atas Segala Limpahan Rahmat, Nikmat dan Karunia-Nya
- Rasulullah Muhammad SAW. Sang Suritauladan Bagi Setiap Insan
- Kedua orangtua (Alm. Yusrizal dan Elvi Yani)
- Kakak laki-laki (Alm. Martino Riza Lova)
- Kakak Perempuan (Dewi Nilam Sari dan Intan Mayang Sari)
- Adik (Andi Sarasah)
- Keluarga besar, sahabat dan teman-teman seperjuangan

MOTTO

“Tetap semangat jangan putus asa serumit apapun masalahnya tetaplah berusaha dan berkerja keras untuk menemukan solusinya” (Meilynda).

“Kehilangan Ayah adalah peristiwa paling traumatis dalam hidup. Kematian mungkin telah mengambilnya, tetapi Ayah akan tetap menjadi pematik semangat dalam hidup selamanya”

Qadarullah Wa Maa Syaa-a Fa’ala

“Allah telah mentakdirkannya, dan apa yang Dia kehendaki, Dia Lakukan”

(HR. Muslim)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'almiin, atas karunia dan rahmat Allah SWT, shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan umatnya. Berkat karunia dan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perilaku Makan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranaus*) di Pusat Latihan Gajah Suaka Margasatwa Padang Sugihan Provinsi Sumatera Selatan” disusun untuk memenuhi syarat menuju gelar Sarjana Sains Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus penulis sampaikan kepada Bapak Dr. *rer. nat.* Indra Yustian, M.Si. dan Bapak Doni Setiawan, S.Si, M.Si. selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing, memberi arahan serta saran-saran selama penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Hermansyah, S.Si.,M.Si., Ph.D., selaku Dekan FMIPA UNSRI Indralaya.
3. Dr. Arum Setiawan, M.Si., selaku Ketua Jurusan Biologi, FMIPA UNSRI Indralaya.
4. Dr. Sarno, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Biologi, FMIPA UNSRI.
5. Dr. Moh. Rasyid Ridho, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dengan ikhlas sampai mendapatkan gelar sarjana Biologi, FMIPA UNSRI Indralaya.

6. Drs. Enggar Patriono, M.Si. dan Marieska Verawaty, S.Si. M.Si., Ph.D. selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan mengoreksi selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Jurusan Biologi, FMIPA UNSRI yang banyak memberikan bimbingan, nasihat, ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat untuk kemajuan, perkembangan dan bekal di masa depan.
8. Bapak Nanang, Kak Andi dan Kak Bambang yang telah membantu dalam administrasi selama perkuliahan.
9. Terima kasih untuk sahabat saya Astrid Mayasari, Ayu monica, Ayu Sarina, Verena Aurel dan Rozila Mirza yang selalu menjadi sahabat yang luar biasa selama masa perkuliahan, semoga pertemanan kita semakin erat dan ini menjadi titik awal kita untuk sukses di masa depan. Tidak lupa Puspa Kusrini, Elsa Sanjaya, dan Olivia fransiska yang telah memberikan keceriaan kepada penulis.
10. Terima kasih untuk Tim Penelitian, Verena, Andes, Dyo, Ria. Telah bekerjasama pada saat dilapangan dan saling membantu satu sama lain. Dan juga Kris, Refi yang telah menemani penulis pada saat pengamatan.
11. Terima kasih kepada sahabat saya Alvandro telah membantu penulis menyelesaikan skripsi dan menjadi pendengar yang baik dan Rahmawati, Arcella selaku teman PP selama masa perkuliahan.
12. Terima kasih kepada Ario Pranowo Trijaya yang telah menjadi teman berbagi cerita memberi semangat dan telah mengisi hari-hari penulis dengan canda tawa.

13. Terima kasih kepada Bapak Jumiran selaku kepala resort PLG jalur 21, Pak Sidik selaku paramedis gajah dan Bapak mahout gajah yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan selama penelitian sehingga skripsi ini dapat selesai.
14. Teman-teman Biologi Angkatan 2017 yang tidak bisa dituliskan satu persatu atas segala bantuan dan kebersamaan kalian yang telah kita lewati bersama dan semua pihak yang banyak mendukung, membantu, membimbing serta mendoakan selama penelitian dan penulisan Skripsi ini yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Wassalamualaikum Warahmatuallah Wabarakatuh,

Indralaya, November 2021



Meilynda Atika Sari

NIM. 08041381722097

PERILAKU MAKAN GAJAH SUMATERA

(*Elephas maximus sumatranus*) DI PUSAT LATIHAN GAJAH

SUAKA MARGASATWA PADANG SUGIHAN PROVINSI

SUMATERA SELATAN.

Meilynda Atika Sari, Indra Yustian, Doni Setiawan

Jurusen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Sriwijaya

RINGKASAN

Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) merupakan salah satu mamalia besar yang dimiliki Indonesia dan termasuk kedalam satwa langka dilindungi menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No.P.106/MENLHK/SETJRN/KUM.1/6/2018. Pusat Latihan Gajah (PLG) memiliki peran sebagai tempat penangkaran gajah-gajah liar yang ditangkap dari hutan karena menganggu masyarakat sekitar hutan. Pusat Latihan Gajah Suaka Margasatwa (SM) Padang Sugihan merupakan kawasan konservasi yang berbeda dengan habitat alami gajah. Penelitian mengenai perilaku makan gajah di PLG SM Padang Sugihan masih minim sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut yang fokus pada perilaku makan gajah. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan menghitung persentase perilaku makan gajah Sumatera yang ditunjukkan pada saat digembalakan di Pusat Latihan Gajah SM Padang Sugihan. Penelitian diharapkan bermanfaat bagi pengelola SM Padang Sugihan dan masyarakat setempat, khususnya dalam pengelolaan gajah Sumatera. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan *teknik ad libitum sampling*.

Pengamatan perilaku makan dilakukan dengan mengikuti masing-masing gajah bersama *mahout* untuk mengukur persentase makan berdasarkan 5 parameter pengamatan dengan cara mengamati frekuensi atau berapa kali gajah menarik pakan dengan belalai (TB), menginjak pakan dengan kaki (II), mematahkan pakan dengan kaki (MI), membersihkan pakan dengan belalai (BB) dan memasukkan pakan kedalam mulut (SM) dengan interval waktu 5 menit selama 10 jam per hari pada pukul 07:00-17:00 WIB dilakukan selama 14 hari. Objek pengamatan adalah enam ekor gajah Sumatera yang memiliki jenis kelamin dan usia yang berbeda sebagai perwakilan keseluruhan gajah yang ada di PLG SM Padang Sugihan, yaitu: satu gajah jantan dominan (Tulus, 27 tahun), satu gajah betina dominan (Lina, 25 tahun), satu gajah jantan sub dominan (Gani, 19 Tahun), satu gajah betina sub dominan (Elsa, 22 Tahun), satu anakan gajah jantan (Felice, 5 tahun), dan satu gajah betina anakan (Sabil, 2 tahun). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku makan gajah Sumatera (*Elephas maximus sumateranus*) di Pusat Latihan Gajah SM Padang Sugihan memunculkan 3 kegiatan makan secara berulang yaitu Menarik pakan dengan belalai (TB), Membersihkan Pakan dengan belalai (BB), dan Memasukkan pakan kedalam mulut (SM) dengan Frekuensi Rata-rata Perilaku makan gajah paling besar dimiliki oleh gajah jantan dominan sebanyak 5750 kali dan paling kecil dimiliki gajah betina anakan sebanyak 1016 kali. Persentase Perilaku Makan gajah Sumatera di Pusat Latihan Gajah SM Padang Sugihan dipengaruhi oleh perbedaan usia, ukuran tubuh, jenis kelamin dan kondisi habitat pengembalaan.

Kata Kunci: gajah, Sumatera, perilaku makan, pusat latihan gajah.

SUMATRAN ELEPHANT FEEDING BEHAVIOR

(*Elephas maximus sumatranus*) AT THE ELEPHANT TRAINING CENTER

PADANG SUGIHAN WILDLIFE RESERVATION, SOUTH SUMATRA

Meilynda Atika Sari, Indra Yustian, Doni Setiawan

Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences,
Sriwijaya University

SUMMARY

The Sumatran elephant (*Elephas maximus sumatranus*) is one of the large mammals owned by Indonesia and is included as a protected endangered species according to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No.P.106/MENLHK/SETJRN/KUM.1/6/2018. The Elephant Training Center (PLG) has a role as a breeding ground for wild elephants caught from the forest for disturbing the community around the forest. The Padang Sugihan Wildlife Sanctuary (SM) Elephant Training Center is a conservation area that is different from the natural habitat of elephants. Research on elephant eating behavior at PLG SM Padang Sugihan is still minimal, so further research is needed that focuses on elephant eating behavior. This study aims to describe and calculate the percentage of eating behavior of Sumatran elephants shown when grazing at the Padang Sugihan SM Elephant Training Center. The study used a qualitative descriptive method with ad libitum sampling technique. Feeding behavior observations were carried out by following each elephant with a mahout to measure the percentage of feeding based on 5

observation parameters by observing the frequency or number of times the elephant pulled the feed with the trunk (TB), stepped on the feed with the foot (II), broke the feed with the foot (MI). , cleaning the feed with the trunk (BB) and putting the feed into the mouth (SM) with 5 minute intervals for 10 hours per day at 07:00-17:00 WIB for 14 days. The object of observation was six Sumatran elephants with different sexes and ages as representatives of all elephants in PLG SM Padang Sugihan, namely: one dominant male elephant (Tulus, 27 years old), one dominant female elephant (Lina, 25 years old). , one male sub-dominant elephant (Gani, 19 years), one female elephant sub-dominant (Elsa, 22 years), one male elephant calf (Felice, 5 years), and one female elephant calf (Sabil, 2 years). The results showed that eating behavior of the Sumatran elephant (*Elephas maximus sumateranus*) at the Padang Sugihan SM Elephant Training Center gave rise to 3 repeated feeding activities, namely, pulling feed with the trunk (TB), cleaning food with the trunk (BB), and putting food into the mouth (SM) with an average frequency. The average eating behavior of elephants is the largest by dominant male elephants as much as 5750 times and the smallest by female elephants as much as 1016 times. The percentage of eating behavior of Sumatran elephants at the Padang Sugihan SM Elephant Training Center is influenced by differences in age, body size, sex and grazing habitat conditions.

Keywords: elephant, Sumatera, eating behavior, elephant training center.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
RINGKASAN.....	xi
SUMMARY.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Suaka Margasatwa Padang Sugihan.....	6
2.2. Prinsip Kesejateraan Satwa.....	7
2.3. Gajah	8
2.3.1. Gajah Sumatera.....	9
2.4. Definisi Perilaku.....	10
2.4.1. Definisi Perilaku Makan Gajah.....	10
2.4.2. Perilaku Sosial Gajah.....	13
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	14
3.1. Waktu dan Tempat	14

3.2.	Alat dan Objek Penelitian.....	14
3.3.	Metode.....	10
3.4.	Cara Kerja	12
3.4.1.	Survei Pendahuluan.....	15
3.4.2.	Objek Pengamatan.....	15
3.4.3.	Parameter Pengamatan.....	15
3.5.	Analisis Data	17
3.5.1.	Analisa Deskriptif Kualitatif.....	17
3.5.2.	Analisa Kuantitatif.....	17
3.6.	Penyajian Data.....	17
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....		19
4.1.	Deskripsi Perilaku Makan Gajah Jantan dan Betina.....	19
4.2.	Frekuensi Rata-rata Perilaku Makan Gajah Jantan dan Betina.....	32
4.3.	Persentase Perilaku Makan Gajah Jantan.....	34
4.4.	Persentase Perilaku Makan Gajah Betina.....	36
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....		38
5.1.	Kesimpulan.....	38
5.2.	Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA		39
LAMPIRAN.....		40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Gajah Jantan (Tulus) Menyelipkan Pakan.....	29
Gambar 4.2. Gajah Betina (Lina) Mematahkan Tumbuhan dengan Belalai.....	33
Gambar 4.3. Persentase Perilaku Makan Gajah Jantan.....	36
Gambar 4.4. Persentase Perilaku Makan Gajah Betina.....	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Deskripsi Perilaku Makan Gajah Jantan.....	24
Tabel 4.2. Deskripsi Perilaku Makan Gajah Betina.....	29
Tabel 4.3. Rata-rata frekuensi Perilaku Makan Gajah Jantan dan Betina.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. <i>Work sheet</i>	40
Lampiran 2. Data Perilaku Makan Gajah Jantan Pengulangan ke 1.....	43
Lampiran 3. Data Perilaku Makan Gajah Jantan Pengulangan ke 2.....	44
Lampiran 4. Data Perilaku Makan Gajah Betina Pengulangan ke 1.....	45
Lampiran 5. Data Perilaku Makan Gajah Betina Pengulangan ke 2.....	46
Lampiran 6. Data Perilaku Makan Gajah Pengulangan ke 1 dan ke 2.....	47
Lampiran 7. Rata-rata Frekuensi Perilaku Makan Gajah.....	48
Lampiran 8. Alat.....	49
Lampiran 9. Kegiatan Penelitian.....	50

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) merupakan salah satu mamalia besar yang dimiliki Indonesia dan termasuk ke dalam satwa langka yang di lindungi menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No.P.106/MENLHK/SETJRN/KUM.1/6/2018 tentang jenis tumbuhan dan satwa yang dilindungi. Gajah Sumatera termasuk kategori terancam punah atau *Critically Endangered* menurut IUCN redlist (Gopala *et al.*, 2011). Penurunan populasi Gajah Sumatera di habitat alami antara lain disebabkan oleh konflik antara manusia dan gajah yang sering terjadi akibat dari pemburuan liar dan penebangan hutan guna pembangunan yang menghilangkan habitat alamiah gajah. Oleh sebab itu, diperlukan upaya konservasi terhadap gajah, salah satunya melalui tempat konservasi Gajah Sumatera yang terletak di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan SM Padang Sugihan, tempat yang berperan sebagai pemeliharaan, perlindungan serta pelatihan Gajah Sumatera.

Gajah memiliki manfaat penting bagi kehidupan manusia secara ekologi, ekonomi maupun sosial budaya. Secara ekologi, gajah merupakan spesies kunci dalam menjaga habitat yang dapat menjamin ketersediaan pakan bagi kelompok gajah itu sendiri. Gajah merupakan penjaga keseimbangan ekosistem di hutan. Gajah juga berperan sebagai penyebar benih tumbuhan atau pepohonan di dalam hutan. Secara ekonomi, gajah dapat dimanfaatkan sebagai objek untuk wisata.

Suaka Margasatwa (SM) Padang Sugihan merupakan kawasan yang didalamnya terdapat juga pusat latihan Gajah Sumatera. SM Padang Sugihan ditetapkan sebagai kawasan konservasi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 2585/Menhut-VII/KUH/2014 tanggal 16 April 2014 dengan luas 88.148,05 hektar.

Habitat gajah merupakan tempat gajah melakukan segala aktivitas untuk melanjutkan hidup seperti mencari makan dan melanjutkan keturunan dengan cara berkembang biak. Kondisi habitat sangat mempengaruhi kualitas hidup gajah. Pengelolaan habitat diperlukan guna mendapatkan habitat dengan kualitas dan kuantitas yang dapat mendukung hidup satwa liar di alam. Kondisi habitat alamiah gajah Sumatera semakin menurun dan luasannya juga semakin sempit. Ancaman bagi hilangnya habitat alami gajah di Sumatera Selatan disebabkan oleh pemanfaatan sumber daya hutan untuk kepentingan non kehutanan.

Sumatera merupakan daerah yang rawan terjadinya kebakaran hutan, termasuk kawasan SM Padang Sugihan yang didominasi oleh lahan rawa dan gambut rentan terhadap kebakaran. Akibat dari kebakaran adalah turunnya produktivitas tumbuhan pakan gajah seperti rumput dan semak. Penurunan produktivitas pakan untuk gajah mengakibatkan rentannya konflik antara gajah dan manusia karena gajah akan terus berjalan mencari sumber pakan sampai masuk ke kebun warga dan pemukiman penduduk. Kondisi inilah yang mengakibatkan manusia akan menganggap gajah sebagai hewan penganggu serta perusak yang merugikan padahal sebenarnya gajah hanya menyesuaikan diri

terhadap perubahan lingkungan dan sifat alamiah gajah untuk berkelana mencari sumber makanan yang tersedia di kebun warga ataupun pemukiman penduduk.

SM Padang Sugihan merupakan salah satu perwakilan ekosistem dataran rendah yang terdiri dari beberapa tipe ekosistem seperti area padang rumput, hutan sekunder dan rawa yang diperuntukkan terutama bagi gajah. Keberadaan PLG didalam kawasan SM Padang Sugihan memiliki peran sebagai tempat penangkaran gajah-gajah liar yang di tangkap dari hutan karena dianggap menganggu masyarakat sekitar hutan. Gajah jinak yang ada di PLG awalnya juga merupakan gajah liar yang dipindahkan dan dilatih oleh *mahout*. Gajah di PLG masing-masing memiliki *mahout/pengasuh* dalam mengontrol perilaku gajah. *Mahout* ini juga memiliki peran terbesar dalam aspek pengelolaan pelatihan gajah karena paling intensif berinteraksi dan merawat gajah.

Pusat Latihan Gajah SM Padang Sugihan merupakan kawasan yang berbeda dengan habitat alamiah gajah yang mengakibatkan gajah harus beradaptasi kembali untuk mencari makan guna memenuhi kebutuhan pakan, namun riset mengenai perilaku makan gajah di PLG SM Padang Sugihan masih minim. Penelitian mengenai perilaku gajah di SM Padang Sugihan sudah ada tetapi masih mencakup perilaku keseluruhan bukan hanya perilaku makan (Kurniadi *et al.*, 2020) atau hanya pada preferensi pakan (Sugiantara, 2020) maupun seleksi habitat (Rizwar *et al.*, 2014) . Sehingga diperlukan riset lebih lanjut mengenai perilaku makan gajah yang memfokuskan pada perilaku makan gajah Sumatera di PLG SM Padang Sugihan.

1.2. Rumusan Masalah

Pengumpulan dan pemeliharaan gajah didalam Pusat Latihan Gajah dapat merubah perilaku makan gajah karena kondisi PLG yang berbeda dengan kondisi habitat alami gajah. Penelitian mengenai perilaku gajah di Pusat Latihan Gajah SM Padang Sugihan yang telah dilakukan sebelumnya masih mencakup perilaku keseluruhan atau perilaku harian gajah. Bagaimana perilaku makan gajah di Pusat Latihan Gajah SM Padang Sugihan belum dilakukan. Diperlukan penelitian lebih lanjut yang fokus pada perilaku makan gajah Sumatera di PLG sebagai bahan evaluasi terhadap perlakuan yang perlu diberikan pada gajah Sumatera guna kelangsungan hidup gajah terutama untuk memenuhi kebutuhan pakan gajah, khususnya di PLG SM Padang Sugihan.

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah. Mengingat keterbatasan waktu dan kesesuaian dengan tujuan yang akan dicapai maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Pengamatan yang dilakukan hanya meliputi perilaku makan gajah Sumatera pada kondisi diurnal (siang hari) tidak pada kondisi nocturnal (malam hari)
2. Pengamatan dan pencatatan perilaku makan berupa frekuensi perilaku makan yang dapat disajikan dalam persentase perilaku makan dan tidak mengamati perilaku fisiologi makan serta tidak mencatat lama waktu untuk setiap frekuensi perilaku makan yang diamati.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan menghitung persentase perilaku makan gajah Sumatera yang di tunjukkan pada saat digembalakan di Pusat Latihan Gajah SM Padang Sugihan .

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perilaku makan gajah Sumatera di Pusat Latihan Gajah SM Padang Sugihan. Penelitian juga diharapkan bermanfaat bagi pengelola SM. Padang Sugihan dan masyarakat setempat, khususnya dalam pengelolaan gajah Sumatera di Pusat Latihan Gajah maupun Pusat Konservasi gajah di tempat lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D.N. Choesin., dan A.Sjarmidi., 2005. Estimasi Daya Dukung Pakan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus temmick*) di Kawasan Hutan Tessonilo, Provinsi Riau. *Ekologi dan Biodiversitas*. 4 (2) : 37-41.
- Abdullah, Asiah ., Japisa, T. 2012. Karakteristik Habitat Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) Di Kawasan Ekosistem Seulawah Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Biologi Edukasi* . 4 (7) : 41-45.
- Aldezia, T., Susilowati., dan Ghofur, A. 2016. Tingkah Laku Makan Harian Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Secret Zoo Kota Batu, Jawa Timur. *Skripsi*. Kota Batu : Repotori Universitas Negeri Malang.
- Alpiadi, A., Erianto., dan Prayogo, H. 2019. Perilaku Harian Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Elephant Respon Unit Taman Nasional Way Kambas. Lampung. *Jurnal Hutan Lestari*. 7 (1) : 629-638.
- Anita, R.R., Elfidasari, D. dan Gunaryadi, D. 2018. Perilaku Makan Gajah Sumatera (*Elephas Maximus Sumatranus*) di Taman Margasatwa Ragunan. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains dan Teknologi*. 4 (4) : 203- 207.
- Berliani, K., Alikodra, H.S., Masy'ud, B. dan Kusrini., M.D. 2017. Bioekologi Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) Pada Konflik Gajah - Manusia di Provinsi Aceh. *Jurnal Prosiding Biotik*. 4 (1) : 73-78.
- Berliani K. 2017. Strategi Pengendalian Konflik Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Provinsi Aceh. [Disertasi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor, Sekolah Pascasarjana.
- Berliani K, Alikodra HS, Masy'ud B, Kusrini MD. 2018. Food Preference Of Sumatran Elephant (*Elephas maximus sumatranus*) to Commodity Crop in Human Elephant Conflict Area of Aceh, Indonesia. *Journal of Physics*. IOP Publishing Ltd.
- Djufri. 2003. Pemantauan Makanan Alami Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatraensis*) di Taman Hutan Raya Cut Nya' Dhien Seulawah, Aceh Besar. *Biodiversitas*. 4 (1) : 118-123.
- Gopala, A., Hadian, O., Sunarto, ., Sitompul, A., Williams, A., Leimgruber, P., Chambliss, S.E. & Gunaryadi, D. 2011. *Elephas maximus ssp. sumatranus. The IUCN Red List of Threatened Species* 2011:e.T199856A9129626. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2011-2.RLTS.T199856A9129626.en>. Downloaded on 28 January 2021.
- Hamdani, R., Winarno., G. D., Darmawan, A., dan Harianto., S. P. 2021. Studi Perilaku Makan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) Pada Induk dan Anak Gajah di Elephant Respon Unit (ERU) Tegal Yoso Taman Nasional Way Kambas. *Jurnal Hutan Tropis*. 9 (1) : 203-210.

- Kurniadi, A., Syarifah., Saputra, A., dan Mahanani, A.I. 2020. Studi Perilaku Harian Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Pusat Konservasi Gajah (PKG) Padang Sugihan. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan*. 3 (1) : 481- 489.
- Martin, P., Bateson, P. 1993. *Measuring Behaviour : An Introductory Guide*. Second Edition. United Kingdom : Cambridge University Press.
- Nash, S. V, and Nash, A. D. 1985. *The Status and Ecology of the Sumatran Elephant (Elephas maximus sumatranus) in the Padang Sugihan Wildlife Reserve, South Sumatra*. WWW/IUCN.
- Ofirlaldi., Yoza, D., dan Arlita, T. 2016. Perilaku Makan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus* temminck.) Tim Flying Squad di Taman Nasional Tesso Nilo (TNTN). *Jurnal Jom Faperta*. 3 (1) : 1-10.
- Peters, A. (ed). 2020. *Studies in Global Animal Law*. Beiträge zum ausländischen öffentlichen Recht und Völkerrecht 290. https://doi.org/10.1007/978-3-662-60756-5_9
- Riba'i., Setiawan, A dan Darmawan, A. 2013. Prilaku Makan Gajah Sumatera (*Elephas maximus Sumatranus*) di Pusat Konservasi Gajah Taman Nasional Way Kambas. *Media Konservasi*. 18 (2) : 89-95.
- Rizwar., Dahlan Z., Setyawan D., dan Yustian I. 2014. Selection of Sumatra Elephants (*Elephas maximus sumatranus* Temminck, 1847) Toward Habitat Types and Resources in Wildlife Sanctuary of Padang Sugihan, South Sumatra Province . *Advances in Environmental Biology*, 8(21): 403-410
- Samansiri, A. K. P., dan Weekaroon, D. 2007. Feeding Behaviour of Asian Elephant in The Northwestern Region of Srilanka. *Journal of Animal Behavior*. 2 (7) : 27-34.
- Shoshani, J., Eisenberg, J.F. 1982. *Elephas maximus* Mamamalian species, 182 :1-8.
- Sofyan, H., Susatya, A., dan Putranto, B.A.N. 2019. Tingkah Laku Gajah Sumatera Hamil (*Elephas maximus sumatranus*) di Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas. *Skripsi* . Bengkulu : Universitas Bengkulu.
- Sugiantara, F. 2020. Inventarisasi Dan Preferensi Jenis Pakan Gajah Sumatera (*Elephas Maximus Sumatranus*) Pada Blok Pemanfaatan Suaka Margasatwa Padang Sugihan Sumatera Selatan. *Skripsi*. Palembang : Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Sugiyanto, E.E.L.,Erianto., dan Prayoga, H. 2017. Ketersediaan Pakan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus Temmick*, 1847) di Resort Air Hitam Taman Nasional Tesso Nilo Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. *Jurnal Hutan Lestari*. 5 (1) : 147-155.

- Suhada, N., Yoza, D. dan Arlita, T., 2016. Habitat optimal gajah Sumatra (*Elephas maximus sumatranus* Temminck.) di Pusat Latihan Gajah (PLG) Minas. *Jurnal Jom Faperta.* 3(1) :1 – 9.
- Sukumar, R. 2003. *The Living Elephants : Evolutionary Ecology, Behavior, and Conservation.* Inggris : Oxford University Press.
- Yanti, N.K., Watiniasih, N. L. dan Suaskara, I.B.M. 2017. Perilaku Harian Anak Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Pusat Konservasi Gajah (PKG) Taman Nasional Way Kambas Lampung. *Jurnal Metamorfosa.* 4(2) : 164-170.
- Yudarini, N. D., Soma, I. G., dan Widayastuti, S. 2013. Tingkah Laku Harian Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Bali Safari and Marine Park, Gianyar. *Jurnal Indonesia Medicus Veterinus.* 2 (4) : 461- 468. q
- Yudarini, N. D., Soma, I. G. dan Widayastuti, S. 2012. Tingkah Laku Harian Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Bali Safari and Marine Park, Gianyar. *Jurnal Indonesia Medicus Veterinus.* 2(4): 461-463.

